

## 8. Baju Batik

**abc**  
Aku Baca dalam Cerita



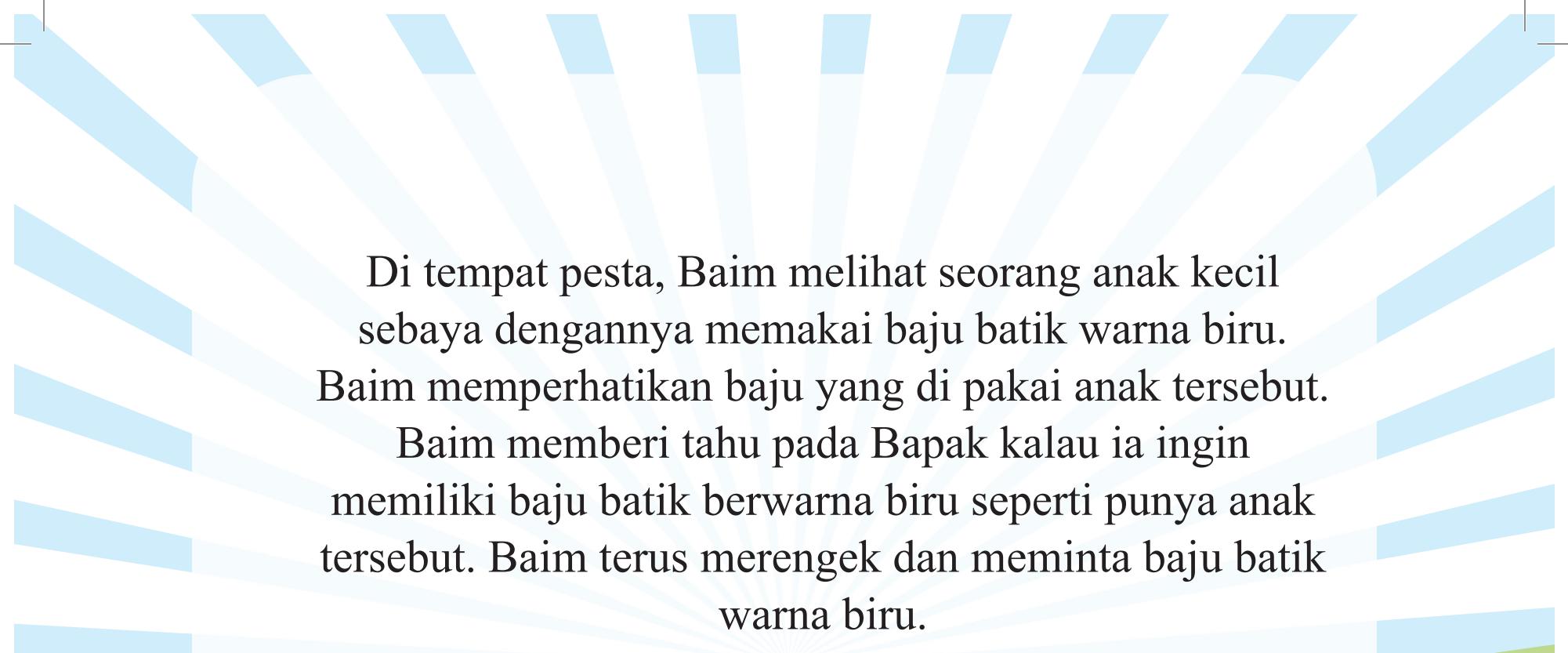
**batik**

## Baju Batik

Sore itu Baim mendapat undangan pesta ulang tahun Vino. Baim menunggu Bapak pulang dari kantor. Ia begitu tidak sabar. “Horeee...Bapak pulang,” Baim berteriak kegirangan melihat Bapak pulang dari kantor. Baim pun bersiap pergi ke pesta dengan memakai baju berwarna biru polos.



Selamat  
Ulang Tahun



Di tempat pesta, Baim melihat seorang anak kecil sebaya dengannya memakai baju batik warna biru. Baim memperhatikan baju yang di pakai anak tersebut.

Baim memberi tahu pada Bapak kalau ia ingin memiliki baju batik berwarna biru seperti punya anak tersebut. Baim terus merengek dan meminta baju batik warna biru.



Setelah pulang dari pesta, Bapak berhenti di sebuah toko. Bapak mengajak Baim masuk. Baim sangat senang “Asyik aku mau di belikan baju batik,” Baim berkata dalam hati sambil tersenyum riang. Namun ternyata Bapak tidak berhenti di konter baju. Bapak justru berhenti dan memilih celengan yang terbuat dari tanah. Bapak membelikan Baim celengan berbentuk bebek. “Bapak untuk apa celengan ini?” tanya Baim. “Kalau Baim ingin membeli baju batik, Baim menabung dulu ya. Isi celengan ini dengan uang jajanmu,” kata Bapak.

**abc**  
Aku Baca dalam Cerita

# TOKO •— • Serba Ada



Mulai saat itu Baim rajin menabung. Setelah beberapa bulan, Baim membuka celengannya. “Pyar” suara celengan Baim yang telah penuh dipecah “Hore...” celenganku sudah pecah dan banyak uangnya. Aku bisa membeli baju batik. Setelah uangnya dihitung, Baim bersama Bapak pergi ke toko dan membeli baju batik berwarna biru.

